

POLA ADAPTASI PARA PEKERJA KREATIF RANTAU DI DAERAH KHUSUS JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Guna mencapai Gelar Sarjana

Program Antropologi Budaya



Al Azka Zuraida

NIM 203232023

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA**

2025

**POLA ADAPTASI PARA PEKERJA KREATIF RANTAU DI DAERAH KHUSUS
JAKARTA**

USULAN PENELITIAN

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada
Program Studi Antropologi Budaya*

Menyetujui,

Bandung, 9 Oktober 2024

Dosen Pembimbing Utama

Ketua



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum

NIP 197201252006041001

NIP 197201252006041001

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dosen Penguji II



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum
NIDN. 0025017205

Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NIDN. 0006056507

Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si.
NIDN. 0016109403

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum
NUPTK 4457750651130072

Pembimbing Pendamping



Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si.
NUPTK 5348772673230233

Mengetahui,
Ketua Jurusan Antropologi Budaya



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum
NIP 197201252006041001


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pola Adaptasi Pekerja Kreatif Rantau di Daerah Khusus Jakarta” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Mei 2025



Al Azka Zuraida

NIM 203232023

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pola adaptasi pekerja kreatif rantau di Daerah Khusus Jakarta pada 2025, dengan fokus pada pola adaptasi dan interaksi sosial dalam menghadapi budaya baru. Informan dikategorikan menurut Trisula Kreatif (Higgs & Cunningham, 2008): Spesialis Kreatif, Pekerja Tertaut, dan Pekerja Pendukung. Menggunakan teori adaptasi Bennett (1979) dan metode *life history*, temuan menunjukkan bahwa proses adaptasi diawali dengan pemenuhan kebutuhan dasar, lalu diikuti strategi adaptasi seperti peniruan, penyesuaian diri, interaksi sosial serta pemanfaatan modal yang dimiliki.

Kata kunci: Pekerja Kreatif Rantau, Pola Adaptasi, Strategi Adaptasi, Proses Adaptasi, Interaksi Sosial

ABSTRACT

This study explores the adaptation patterns of migrant creative workers in the Special Region of Jakarta in 2025, focusing on their adaptation patterns and social interaction in facing new cultural environments. Informants are categorized based on the Creative Trident framework by Higgs & Cunningham (2008): Creative Specialists, Embedded Creatives, and Support Workers. Using Bennett's (1979) adaptation theory and life history method, the findings show that the adaptation process begins with fulfilling basic needs, followed by adaptation strategies such as imitation, self-adjustment, social interaction, and the use of existing personal capital.

Keywords: Migrant Creative Worker, Adaptation Pattern, Adaptation Strategies, Adaptation Process, Social Interaction

KATA PENGANTAR

Sebagai seorang pekerja kreatif yang juga merantau ke Jakarta, banyak ketakutan dan kebingungan yang melanda saat menerima tawaran pekerjaan dari sebuah perusahaan Jakarta. Sebelum menerima penawaran ini, peneliti sudah berkali-kali berkunjung ke Jakarta, dan sudah mendengar juga berbagai cerita dari sudut kota tentang orang-orang yang tinggal di dalamnya. Jakarta itu sangat cepat. Jakarta itu keras. Tidak semua orang bisa bertahan hidup tinggal di Jakarta. Salah langkah sedikit, jurang pun masuk. Namun, tidak ada yang benar-benar mempersiapkan peneliti untuk menghadapi realita hidup di Jakarta sebagai seorang pekerja kreatif rantau yang lahir dan dibesarkan di Bandung seumur hidupnya.

Apa benar, masa transisi dan adaptasi sebagai seorang perantau di Jakarta itu adalah masa yang sulit? Peneliti pun masih mempertanyakan hal yang sama ketika mengamati bagaimana beberapa perantau yang juga menekuni dunia kreatif punya berbagai cara untuk menavigasi kehidupannya di mantan ibukota ini. Beberapa terlihat lebih makmur, tapi kerja non-stop. Beberapa terlilit hutang karena terbawa pergaulan, menggunakan nomor temannya sebagai jaminan pinjaman online, hanya demi satu potong kue. Mengamati pola-pola dan perilaku ini membuat peneliti semakin penasaran, sebenarnya aspek apa yang memengaruhi keberlangsungan hidup seorang perantau kreatif di Jakarta? Apakah ketiadaan lingkaran pendukung, atau justru banyaknya lingkaran pendukung yang menarik seseorang ke berbagai arah, turut akan merubah cara mereka menavigasi tantangan-tantangan adaptasi ini?

Meski perasaan bingung dan takut masih sering menghampiri di setiap halaman, peneliti benar-benar mensyukuri dan menikmati setiap proses yang dilewati agar penelitian ini selesai. Skripsi ini belum bisa dikatakan sebagai penelitian antropologi yang baik, dan masih terkesan

sederhana, alih-alih menjadi penelitian mendalam yang seharusnya bisa dilakukan oleh seorang calon antropolog. Tapi, topik yang akan dikupas nantinya dalam skripsi ini cukup memiliki nilai sentimental tersendiri bagi peneliti, dan dengan harapan, teman-teman pekerja kreatif, yang sedang atau hendak merantau ke Jakarta, bisa merasa bahwa perjalanan yang mereka lalui tidak harus selalu dilalui sendiri.

Skripsi ini juga tidak akan pernah bisa terselesaikan tanpa seluruh pihak yang telah membantu, mendampingi, dan mendukung peneliti. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum dan Ibu Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti. Tanpa nasihat, kritik, dan dorongan semangat mereka, peneliti tidak akan mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebuah kehormatan untuk bisa berada di bawah pendampingan mereka.
2. Ibu Citra Pratiwi dan Bapak Zaky Azhari, selaku orang tua peneliti yang selalu percaya pada anaknya, dan telah memberikan kebebasan pada anaknya untuk terus mengejar apa yang ia cita-citakan. Terima kasih sudah mendukung dan mendampingi setiap proses pertumbuhan peneliti. Terima kasih sudah selalu ada untuk peneliti dan tidak pernah menyerah pada peneliti.
3. Seluruh dosen serta staf Prodi Antropologi Budaya dan Fakultas Budaya dan Media yang sudah menemani dan membantu peneliti untuk terus tumbuh selama berkuliah.
4. Seluruh informan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang sudah meluapkan isi hatinya dan mempercayai peneliti sebagai tempat untuk berbagi. Skripsi ini tidak akan ada tanpa kalian yang membuatnya hidup.

5. Kynan Reihan, yang selalu sabar dan percaya kepada peneliti. Yang tanpa lelah selalu siap di samping peneliti, dengan semua uluran tangan dan dorongan yang membuat peneliti terus semangat untuk menyelesaikan studinya. Yang selalu meyakini bahwa peneliti bisa melewati semuanya.
6. Asmara, Reymi, Erik, Larissa, Arin, Rio, UV, Rachel, Irdha, Ghina, Raissa, Bira, Nisa, dan teman-teman peneliti lain yang tidak pernah lelah untuk mendukung dan menyemangati peneliti. Terima kasih sudah memberikan inspirasi untuk peneliti, dan membuat peneliti jatuh cinta dengan antropologi serta industri kreatif.
7. Teman-teman Antropologi Budaya angkatan 2020 yang selalu mengisi hari-hari selama peneliti berkuliah. Terima kasih Shafa, Dina, dan teman-teman lain yang selalu membantu peneliti dan berkolaborasi selama masa kuliah berlangsung.
8. Terima kasih keluarga Anakbrand, Pak Juenre, Pak Wing, Pak Donjay, yang telah sabar setiap kali peneliti meminta izin cuti untuk mengurus skripsi. Kak Abel, Mas Rifki, dan Mas Kevin, *thank you* sudah menemani masa-masa tersulit seorang pekerja kreatif rantau di Jakarta, menampung peneliti dan mendengarkan setiap tangisan yang hampir selalu ada setiap harinya. Mari kita usahakan mode mengayomi itu!
9. Leo Suherman dan Bobi Sucipto, dua anak manis peneliti yang memberikan peneliti alasan untuk bangun setiap harinya.

Jakarta, 19 Mei 2025



Al Azka Zuraida

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	3
ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR BAGAN	9
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2. Perumusan Masalah	19
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat Praktis	20
1.4.2 Manfaat Akademis	21
BAB II	22
2.1. Ekonomi Kreatif, dan Industri Kreatif	22
2.1.1 Perkembangan Industri Kreatif di Daerah Khusus Jakarta	24
2.2. Budaya Kerja dalam Industri Kreatif	25
2.3. Pekerja Kreatif	28
2.4. Perantau	31
2.5. Landasan Teori	34
2.6. Kerangka Pemikiran	38
BAB III	40
3.1 Desain penelitian	40
3.1.2. Sampel Penelitian	41
3.2. Teknik Pengumpulan Data	42
3.2.1. Pengamatan	42
3.2.2. Wawancara	42
3.3. Rencana Analisis	43
3.4. Validitas Data	44
BAB IV	45
4.1. Pekerja Kreatif Rantau di Daerah Khusus Jakarta	45
4.2. Proses Adaptasi Spesialis Kreatif Rantau di Daerah Khusus Jakarta	46
4.3. Proses dan Pola Adaptasi Pekerja Tertaut Rantau di Daerah Khusus Jakarta	58
4.4. Proses Adaptasi Pekerja Pendukung Rantau di Daerah Khusus Jakarta	69
4.5 Pola Adaptasi Pekerja Kreatif Berdasarkan Trisula Kreatif di Daerah Khusus Jakarta	79
BAB V	84
5.1. Simpulan	84
5.2. Saran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Berdasarkan Kelompok Generasi Tahun 2023	11
Tabel 1.2 Jumlah Upah Rata-Rata Provinsi di Februari 2025	12
Tabel 2.1 The Creative Trident atau Trisula Kreatif	29
Tabel 4.1 Pola Adaptasi Masing-Masing Pekerja Kreatif Rantau di Daerah Khusus Jakarta	83
Tabel 5.1 Perbedaan Pola Adaptasi Masing-Masing Pekerja Kreatif Rantau di Daerah Khusus Jakarta	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Masukan dan Luaran Industri Kreatif	30
Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran	39

